

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam istilah yang luas, metode kualitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan untuk meneliti pengalaman orang-orang secara personal dengan detail menggunakan serangkaian teknik penelitian khusus seperti wawancara yang mendalam, komprehensif dan menyeluruh, *focus group discussion*, observasi, analisis konten, metode visual dan pengalaman (Hennink & Hutter, 2020). Metode penelitian kualitatif adalah keterlibatan yang berkelanjutan dengan partisipan dalam setting alamiah mereka, fokus pada pemahaman makna yang melekat dengan partisipan pada pengalaman mereka dan penggunaan metode interpretatif untuk menganalisa data (Silverman, 2021). Penelitian Kualitatif deskriptif merupakan pendekatan langsung dan pragmatis yang bertujuan untuk pengumpulan dan analisis data yang berguna untuk mengeksplorasi topik yang baru dan belum dipelajari. Penelitian Kualitatif Deskriptif melibatkan pendekatan analisis yang sistematis dan komprehensif yang memiliki tujuan untuk dapat menangkap pengalaman dan perspektif partisipan dengan kata-kata mereka sendiri (Sandelowski, 2010). Penelitian kualitatif secara deskriptif ini dilakukan dengan pengumpulan data

dengan media wawancara mendalam, komprehensif dan menyeluruh, observasi serta menganalisis data yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat merencanakan strategi pemasaran Instagram akun baru Pura Tirta Empul, Kabupaten Gianyar, Bali sebagai media pemasaran digital.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini melibatkan pihak dari Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar terutama di Bidang Destinasi bersamaan dengan pengelola Pura Tirta Empul dan Bidang Pemasaran serta beberapa wisatawan yang sudah berkunjung ke Pura Tirta Empul. Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat yaitu Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar, Bali dan Pura Tirta Empul, Tampaksiring, Kabupaten Gianyar, Bali.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang sistematis dan terarah terhadap lingkungan, aktivitas atau individu dalam konteks dan latar tertentu. Dimana observasi melibatkan keterlibatan yang aktif dan sengaja dengan partisipan penelitian maupun situasi/fenomena tertentu yang diamati dan

membutuhkan perencanaan, pencatatan dan interpretasi data yang cermat (Patton, 2015).

Peneliti akan melakukan observasi sebagai pembanding integritas instagram dengan akun *social media* lainnya serta dari akun Instagram yang sudah berkembang sebagai pembanding untuk akun Instagram baru Pura Tirta Empul.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif yang berguna untuk mengumpulkan data secara mendalam, komprehensif dan menyeluruh sehingga data yang dikumpulkan kaya dan terperinci akan pengalaman, keyakinan, sikap hingga persepsi individu. Dimana dalam wawancara pentingnya untuk membangun hubungan dengan partisipan karena hal tersebut dapat membantu dalam membangun kepercayaan, kenyamanan dan keterbukaan antara *interviewer* dan partisipan yang diwawancarai (Patton, 2015).

Peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar mengenai fokus dari penelitian ini yaitu *Instagram Marketing Strategy* sebagai rencana pemasaran Pura Tirta Empul.

c. Questionnaire

Questionnaire adalah sebuah alat atau instrumen penelitian yang berguna untuk mengumpulkan data atau informasi dari individu maupun kelompok dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian terhadap partisipan dimana pembuatannya memerlukan perencanaan yang sangat cermat dan harus diperhatikan setiap detailnya dimana peneliti juga harus mempertimbangkan sejumlah faktor-faktor seperti tujuan dari *questionnaire* itu sendiri, jenis pertanyaan yang akan digunakan, urutan maupun struktur pertanyaan hingga format dan desain dari *questionnaire* itu sendiri (Babbie, 2016)

Peneliti akan menyebarkan *questionnaire* kepada wisatawan yang sedang maupun telah berkunjung ke Pura Tirta Empul, Kabupaten Gianyar melalui link *Google Form* terkait dengan konten maupun informasi yang diminati di Instagram.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah seperangkat praktik dan prinsip yang direkomendasikan dalam melakukan wawancara dalam penelitian kualitatif dimana pedomannya meliputi perencanaan wawancara, membangun hubungan dengan

partisipasi, mengajukan pertanyaan yang *open-ended*, mendengarkan dengan secara aktif dan sesama, menindaklanjuti dan menyelidiki dan *take notes* (Patton, 2015). Dimana hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam, komprehensif dan menyeluruh.

b. Pedoman *Questionnaire*

Pedoman *questionnaire* adalah seperangkat dari prinsip dan praktik yang terbaik yang dapat digunakan untuk menyusun sebuah *questionnaire* dimana instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang mendalam dan komprehensif dari individu maupun kelompok dengan mengajukan serangkaian pertanyaan. Pedoman *questionnaire* dibuat dengan tujuan agar peneliti dapat menyusun pertanyaan dengan jelas, ringkas, tidak memihak, dan efektif dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan diinginkan (Babbie, 2016).

c. Alat Rekam Data

Alat rekam data adalah alat pendukung bagi peneliti untuk membantu peneliti dalam merekam maupun mengumpulkan data saat wawancara dan pada saat observasi berlangsung. Alat yang digunakan oleh peneliti berupa alat

komunikasi *Handphone* dan alat tulis berupa kertas dan pulpen.

D. Data Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis data yang berdasarkan pada model Miles dan Huberman (1994) dalam Sugiyono (2012). Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan hal yang wajib dilakukan dalam menganalisis data di lapangan. Berikut penjelasannya:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pereduksian data dari lapangan yang kemudian direduksi dan dianalisis. Dengan kata lain, data yang telah di dapatkan di lapangan selanjutnya di sortir dan dipilih yang paling sesuai dengan fokus dari penelitian. Setelahnya, data yang telah direduksi kemudian dapat memberi gambaran yang lebih jelas dan sesuai dengan fokus dari penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses setelah pereduksian data dimana pada penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya yang sejenis.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari menganalisis data secara kualitatif. Dari penelitian yang sudah ditentukan tujuannya dari awal bahwa penelitian kualitatif memperoleh hasil yang maksimal, namun adapun kemungkinan untuk tidak dapat dijawab. Kesimpulan dalam hal ini merupakan hasil yang dapat diperoleh yang bersifat sementara dan dapat berubah kapanpun karena jika tidak terdapat bukti yang kuat dan mendukung dalam pengumpulan data selanjutnya. Penarikan kesimpulan yang merupakan proses penarikan dan menemukan *value* dari data yang telah disajikan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk mempertanggungjawabkan data yang telah dihasilkan. Triangulasi data merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk meningkatkan keabsahan penelitian kualitatif dengan memeriksa silang data dari berbagai sumber maupun metode. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data untuk mengkonfirmasi maupun mengecek ulang data data temuan di lapangan. Metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan analisis dokumen (Patton, 2015).

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3 Jadwal Penelitian

No.	Aktivitas	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Tahap Persiapan Penelitian						
	a. Pengajuan Judul dan Penyusunan						
	b. Pengajuan Propasl UP						
	c. Sidang Usulan Penelitian						
2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian						
	a. Pengumpulan Data						
	b. Analisis Data						
3.	Tahap Penyusunan Proyek Akhir						
4.	Tahapan Bimbingan Proyek Akhir						
5.	Sidang Proyek Akhir						

(Sumber: Peneliti, 2023)